

**ANALISA *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

Micelle Florencia

2012120076

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN - PT

No. 227/BAN-PT/AK-XVI/S/X/2013)

BANDUNG

2017

**ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY AT PARAHYANGAN CATHOLIC
UNIVERSITY STUDENTS BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete Part of the Requirements

for Bachelor's Degree in Economics

By

Micelle Florencia

2012120076

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

DEPARTMENT OF MANAGEMENT

(Accredited by the Decree of BAN - PT

No. 227/BAN – PT/Ak-XVI/S/X/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN



FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**ANALISA *FINANCIAL LITERACY* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG**

Oleh:

Micelle Florencia

2012120076

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah Dra., M.Si

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.



PERNYATAAN :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akta lahir) : Micelle Florencia

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Agustus 1994

Nomor Pokok : 2012 120 076

Program Studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisa Financial Literacy pada Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan Bandung

dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, S.E., M.M.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar skripsi saya sendiri;

- 1 Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi skripsi saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, skripsi mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
- 2 Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2017

Pembuat pernyataan :



ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik sudah menjadi hal yang penting untuk dimiliki oleh seseorang. Dengan pengelolaan keuangan yang baik seseorang tidak perlu khawatir akan masa depan yang baik dalam mengatur dan masa pensiun mereka. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan financial literacy, yaitu kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangannya dalam tingkat individu. Tingkat financial literacy pada negara-negara maju sudah di atas 50%, sedangkan tingkat financial literacy di Indonesia adalah 21,8% menurut OJK (2013) yang merupakan gabungan pelajar dan profesional.

Menurut OECD (2011: 3) “*A combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviour necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*”. Dapat diartikan bahwa financial literacy adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Penelitian ini menggunakan dimensi financial literacy dari Chen dan Volpe (1998), yaitu general knowledge, saving and borrowing, insurance dan investment. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 371 responden dengan teknik stratified random sampling. Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner. Teknik pengolahan data dengan ANOVA, regresi logistik dan analisa deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat financial literacy mahasiswa UNPAR berada dalam kategori rendah yaitu 36,78% dengan nilai dimensi tertinggi yaitu general knowledge dan dimensi terendah yaitu investment. Berdasarkan uji beda ANOVA faktor usia, fakultas dan tahun masuk memiliki perbedaan pada tingkat financial literacy. Berdasarkan uji regresi logistik faktor fakultas dan tahun masuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat financial literacy. Dengan tingkat financial literacy 36,78% lebih dari 50% responden salah dalam menjawab pertanyaan mengenai pengambilan keputusan saving and borrowing, insurance dan investment. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah penambahan pengetahuan mengenai personal finance untuk meningkatkan financial literacy sehingga mahasiswa mendapat ilmu dan pengetahuan yang tepat untuk membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang.

Keyword: financial literacy, general knowledge, saving and borrowing, insurance, investment

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisa Financial Literacy pada Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan Bandung”. Skripsi ini disusun dan diajukan oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan pembelajaran banyak hal seperti manajemen waktu, ketekunan, kedisiplinan, dan pola pikir. Penulis menyadari juga bahwa pada saat proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kendala tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Jason, Matthew, Yordi, Sharon, Selvi dan Cing-cing yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
4. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang menyediakan waktu dan tenaga yang dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan memotivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak V. J. Wisnu Wardhono, Drs., MSIE. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
7. Teman-teman dekat penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Seluruh pihak lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis adalah agar setiap pembaca skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pembaca. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan wawasan dan halangan

yang dihadapi penulis sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan introspeksi diri penulis untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Micelle Florencia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Hipotesis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	12
2.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan.....	12
2.1.3 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2 Perencanaan Keuangan.....	14
2.2.1 Definisi Perencanaan Keuangan.....	14
2.2.2 Keuntungan Perencanaan Keuangan.....	14
2.2.3 Langkah- langkah dalam Membuat Perencanaan Keuangan.....	14
2.3 <i>Financial Literacy</i>	16
2.3.1 Definisi <i>Financial Literacy</i>	16
2.3.2 Dimensi Dalam <i>Financial Literacy</i>	17
2.3.3 Manfaat <i>Financial Literacy</i>	18
2.3.4 Kategori <i>Financial Literacy</i>	19
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Finanal Literacy</i>	19
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3. 3.1 Populasi.....	25
3. 3.2 Sampel.....	25
3.4. Operasionalisasi Variabel.....	28
3.5. Teknik Pengukuran Variabel.....	30
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	34
3.8. Objek Penelitian.....	37
3.9. Profil Responden.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Analisa Hasil Survey.....	44
4.1.1 Analisa <i>General Personal Financial Knowledge</i>	44
4.1.2 Analisa <i>Saving and Borrowing</i>	47
4.1.3 Analisa <i>Insurance</i>	49
4.1.4 Analisa <i>Investment</i>	51
4.1.5 Analisa <i>Personal Finance Opinions, Decisions, dan Education</i>	53
4.2. Analisa Hasil Survey Berdasarkan Subgroup dalam Sampel.....	58
4.2.1 Analisa Rata-rata <i>Financial Literacy</i>	58
4.2.2 Analisa Rata-rata dan uji beda ANOVA.....	62
4.2.2 Uji Pengaruh Regresi Logistik.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dimensi Financial Literacy.....	17
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Contoh Disproportionate Random Sampling	26
Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel.....	27
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 3. 6 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 3. 7 Data Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 3. 8 Data Responden Berdasarkan Fakultas.....	40
Tabel 3. 9 Data Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	41
Tabel 3. 10 Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	42
Tabel 3. 11 Data Responden Berdasarkan Pendapatan Lain.....	43
Tabel 4. 1 Hasil Analisa Pertanyaan no 1-8	44
Tabel 4. 2 Hasil Analisa Pertanyaan no 9-16.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Analisa Pertanyaan no 17-19.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Analisa Pertanyaan no 20-23.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Analisa Pertanyaan no 24-26.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Analisa Pertanyaan no 27.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Analisa Pertanyaan no 28-31.....	56
Tabel 4. 8 Nilai Rata-rata dari Seluruh Hasil Kuesioner.....	60
Tabel 4. 9 Rata-rata dan Uji Beda ANOVA.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Analisa Regresi Logistik.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Financial Literacy Ranking.....	2
Gambar 1. 2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	11
<i>Gambar 3. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....</i>	<i>38</i>
Gambar 3. 2 Data Responden Berdasarkan Usia.....	39
Gambar 3. 3 Data Responden Berdasarkan Fakultas.....	40
Gambar 3. 4 Data Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	41
Gambar 3. 5 Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	42
Gambar 3. 6 Data Responden Berdasarkan Uang Saku dan Pendapatan Lain.....	43
<i>Gambar 4. 1 Hasil analisa pertanyaan no 1-8.....</i>	<i>45</i>
Gambar 4. 2 Hasil analisa pertanyaan no 9-16.....	48
Gambar 4. 3 Hasil analisa pertanyaan no 17-19.....	50
Gambar 4. 4 Hasil analisa pertanyaan no 20-23.....	52
Gambar 4. 5 Hasil Analisa Pertanyaan no 24-26.....	54
Gambar 4. 6 Hasil Analisa Pertanyaan no 27.....	55
Gambar 4. 7 Hasil Analisa Pertanyaan no 28-31.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PRELIMINARY RESEARCH

LAMPIRAN 2 POPULASI DAN SAMPEL

LAMPIRAN 3 KUESIONER

LAMPIRAN 4 TABULASI DATA

LAMPIRAN 5 OUTPUT SPSS

BAB 1

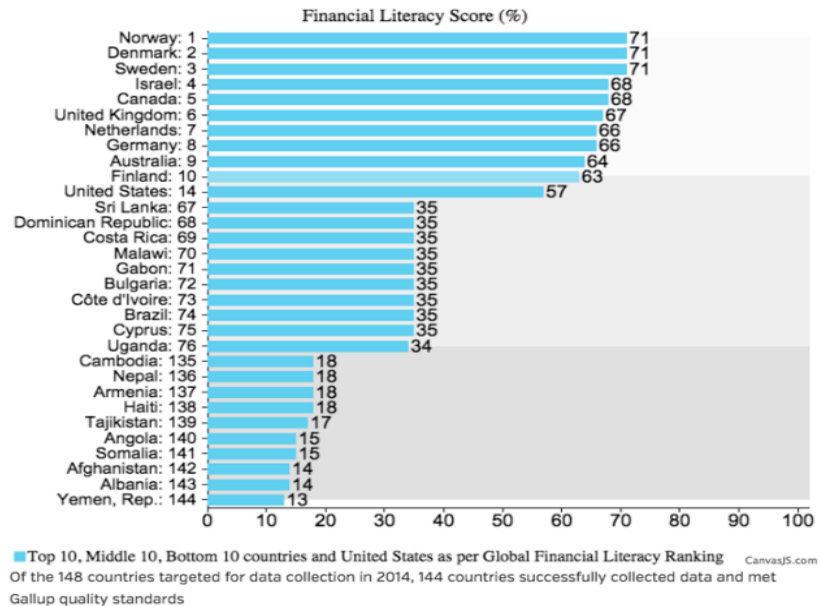
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan dalam mengelola keuangan saat ini sudah menjadi hal yang sangat penting. Seseorang perlu membuat rencana untuk masa depannya, baik untuk berkeluarga maupun pada saat masa pensiun mereka. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik maka rencana-rencana untuk masa depan bukan hal yang perlu dikhawatirkan. Pengelolaan keuangan itu sendiri sangat erat kaitannya dengan financial literacy, yang berarti kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang baik dalam mengatur keuangannya dalam tingkat individu. Hal ini termasuk bagaimana membuat perencanaan atau penganggaran, pengeluaran dan tabungan dari penghasilan atau sumber dana yang dimiliki oleh seseorang.

Di negara-negara maju seperti Amerika, financial literacy sudah menjadi kemampuan yang umumnya dimiliki oleh masyarakatnya. Oleh karena itu salah satu alasan mengapa negara-negara seperti Amerika dan Eropa bisa menjadi negara maju adalah karena masyarakat di negara tersebut sudah memiliki kemampuan untuk mengatur serta mengendalikan keuangan mereka mulai dari tingkat individu. Negara-negara maju tersebut banyak menekankan bagaimana setiap orang dapat mengelola sumber daya keuangan yang mereka miliki secara efektif sejak dini. Hal tersebut berbeda dengan keadaan yang terdapat di negara berkembang. Bagi negara berkembang, pengetahuan mengenai financial literacy cenderung lebih rendah bila dibandingkan dengan negara maju. Hal tersebut membuat masyarakat di negara berkembang belum memiliki pengetahuan yang cukup memadai untuk mengetahui cara yang baik dalam mengelola keuangannya dan mempersiapkan kebutuhan keuangannya untuk masa yang akan datang.

Gambar 1. 1
Financial Literacy Ranking



Source: S&P Global FinLit Survey

Sumber: S&P Global FinLit Survey dikutip dari forbes.com

Indonesia sendiri merupakan salah satu dari negara berkembang. Setiap lapisan masyarakat di Indonesia memiliki karakteristik pengetahuan financial literacy-nya masing-masing. Termasuk di dalamnya yaitu kelompok pelajar yaitu kelompok yang dianggap penting untuk memiliki pengetahuan financial literacy karena mereka dipandang sebagai generasi penerus bangsa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2013 yang dikutip dari Consultation Paper yang diterbitkan OJK tahun 2016, Financial literacy di Indonesia sebesar 21,8% yang merupakan gabungan dari pelajar dan profesional. Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa negara maju seperti Amerika, Inggris, Jerman dan Belanda sudah memiliki tingkat financial literacy di atas 50%

Pernyataan tersebut serupa dengan Margaretha dan Prambudhi (2015: 86) yang mengungkapkan bahwa tingkat financial literacy pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti masih rendah. Hal ini juga serupa

dengan pendapat Rasyid.Rosyeni (2012: 102) yaitu tingkat financial literacy yang masih rendah pada mahasiswa Universitas Padang.

Tinggi rendahnya tingkat financial literacy seseorang dipengaruhi oleh faktor- faktor tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012: 169) mengemukakan bahwa pengetahuan orang tua, uang saku, tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan orang tua, dan asuransi properti merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa secara signifikan. Hal tersebut sedikit berbeda dengan Khrishna, Rofaifa & Sari (2010: 5) yang mengemukakan bahwa faktor- faktor seperti jenis kelamin, asal program studi, usia, lama kuliah, pengalaman kerja serta IPK berpengaruh terhadap tingkat financial literacy dikalangan mahasiswa. Chen dan Volpe (1998: 122) juga mengemukakan bahwa asal program studi, jenis kelamin, etnis, dan pengalaman kerja adalah faktor-faktor yang mempengaruhi financial literacy secara signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat financial literacy pada mahasiswa pada suatu universitas dan universitas yang menjadi tujuan penelitian yaitu UNPAR. Oleh karena itu, dilakukan preliminary research untuk mengetahui bagaimana financial literacy mahasiswa UNPAR.

Dari hasil preliminary research pada lampiran 1 yang telah dilakukan terhadap 20 responden di Universitas Katolik Parahyangan Bandung menyatakan bahwa lebih dari 50% responden menjawab dengan salah pertanyaan yang berkaitan dengan financial literacy. Berdasarkan hasil dari preliminary research terlihat bahwa hasil yang ada berbanding sama dengan hasil dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, khususnya pada mahasiswa di Indonesia yang mengemukakan bahwa tingkat financial literacy mahasiswa masih rendah.

Oleh karena itu penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat financial literacy pada mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan Bandung serta faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat financial literacy mahasiswa.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “Analisa Financial Literacy pada Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang disebutkan diatas, penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang akan dianalisis dalam penelitian terkait dengan latar belakang, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat financial literacy pada mahasiswa UNPAR berdasarkan 4 dimensi financial literacy (general personal financial knowledge, saving and borrowing dan insurance) serta personal finance opinions, decisions dan behavior dan apakah ada perbedaan tingkat financial literacy mahasiswa UNPAR berdasarkan faktor demografi?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi seperti fakultas, tahun masuk kuliah, jenis kelamin, pengalaman kerja, usia serta uang saku dan pendapatan lain dengan tingkat financial literacy pada mahasiswa UNPAR?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat financial literacy pada mahasiswa UNPAR berdasarkan 4 dimensi financial literacy (general personal financial knowledge, saving and borrowing dan insurance) serta personal finance opinions, decisions dan behavior dan melihat bagaimana perbedaan tingkat financial literacy mahasiswa UNPAR pada setiap faktor demografi.

2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor seperti fakultas, tahun masuk, jenis kelamin, usia, pengalaman kerja serta uang saku dan pendapatan lain dengan tingkat financial literacy pada mahasiswa UNPAR.

1.4. Manfaat Penelitian

Universitas

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan menambah informasi yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.

Penulis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat lebih memahami mengenai ilmu manajemen keuangan, dengan memperhatikan dan membandingkan antara teori yang tersedia dengan praktek yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Pembaca atau Pihak Lain

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bersangkutan dengan penelitian ini kepada pembaca, khususnya bagi mereka yang membutuhkan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Sundjaja, R. S., Inge, Barlian., Dharma, P. Sundjaja (2013: 77) kegiatan seorang manajer keuangan adalah penganggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi, dan usaha memperoleh dana. Sebagai individu kita juga memiliki peran yang sama

dengan manajer keuangan. Kita harus menjadi manajer keuangan bagi diri sendiri.

Fungsi manajemen keuangan menurut Martono dan Harjito (2010: 4) yaitu:

- Keputusan Investasi (*Investment Decision*)
- Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)
- Keputusan Pengelolaan Aktiva (*Asset Management Decision*)

Sebagai manajer keuangan untuk diri sendiri diperlukan juga penguasaan mengenai perencanaan keuangan yang baik untuk masa sekarang, masa depan maupun masa pensiun. Menurut Glencoe (2007: 6) perencanaan keuangan adalah

“Personal financial planning is arranging to spend, save, and invest money to live comfortably, have financial security, and achieve goals”.

Dapat diartikan bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah mengatur antara pengeluaran, menabung serta investasi untuk hidup nyaman, memiliki financial security, dan mencapai tujuan.

Beberapa keuntungan membuat perencanaan keuangan menurut Glencoe (2007: 6) yaitu:

- *You have more money and financial security*
- *You know how to use money to achieve your goals*
- *You have less chance of going into debt you cannot handle*
- *You can help your partner and support your children, if you have family.*

Lusardi dan Mitchell (2007: 205-207) mengatakan bahwa financial literacy adalah pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Chen dan Volpe (1998: 107) mengatakan

“The low knowledgeable (financial literacy) students tend to hold wrong opinions and make incorrect decisions. It is concluded that college students are not knowledgeable about personal finance. The

low level of knowledge will limit their ability to make informed decisions”.

Sedangkan menurut The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) (2011: 3) definisi *financial literacy* “*A combination of awareness, knowledge, skill, attitude, and behaviour necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*”.

Lusardi dan Mitchell (2007:23) mengemukakan

“those who were financially literate when young are more likely to plan for retirement, showing that it is literacy that affects planning and not the other way around“.

Bahwa mereka yang memahami *financial literacy* akan merencanakan masa depannya untuk berkeluarga maupun masa pensiun, itu menunjukkan bahwa *literacy* mempengaruhi rencana seseorang dan bukan sebaliknya.

Financial literacy tidak dapat dipisahkan dengan manajemen keuangan. Sebagai individu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik bagaikan manajer keuangan dalam sebuah perusahaan. Seseorang yang memiliki memahami tentang *financial literacy* akan mengetahui dan memahami juga mengenai manajemen keuangan dan perencanaan keuangan.

Dengan tingkat *financial literacy* yang memadai, manajemen keuangan yang baik, serta pengelolaan keuangan yang baik individu tidak perlu khawatir akan masa depan dan masa pensiun mereka. Pengetahuan mengenai instrumen-instrumen keuangan dalam *financial literacy* akan memudahkan seseorang untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik serta memilih keputusan keuangan yang tepat.

Terdapat empat dimensi *financial literacy* menurut Chen and Volpe (1998: 113), yaitu:

- *General personal financial knowledge*
 1. *Personal Finance Literacy*
 2. *Legal Requirements for*
 3. *Apartment Lease*

4. *Apartment Leasing Cost*
 5. *Asset Liquidity*
 6. *Spending vs. Saving Pattern*
 7. *Checking Account*
 8. *Reconciliation*
 9. *Net Worth Calculation*
 10. *Personal Financial Planning*
 11. *Tax Credit vs. Tax Deduction*
- *Saving and borrowing*
 1. *Creditworthiness*
 2. *Consumer Credit Report Source*
 3. *Deposit Interest*
 4. *Certificate of Deposit Terms*
 5. *Loan Co-Sign Consequences*
 6. *Annual Percentage Rate*
 7. *Credit Card Use*
 - *Insurance*
 1. *Auto Insurance Rate*
 2. *Determination*
 3. *Reason to Buy Insurance*
 4. *Health Insurance Characteristics*
 5. *Insurance Conflict Resolution*
 6. *Homeowners' Insurance*
 7. *Characteristics*
 8. *Term Insurance Characteristic*
 - *Investments*
 1. *Mutual Fund Selection*
 2. *Common Stock Investing for Selected Investment Goals*
 3. *Retirement – Benefits of Early Investment*
 4. *Mutual Fund Investment Return*
 5. *High Risk – Return Investment Suitability*
 6. *Interest Rate Changes and Treasury Bond Price*

7. *Municipal Bond Investment*
8. *Dollar-cost-averaging*
9. *Investment Diversification*
10. *Mutual Fund Charges*
11. *Foreign Exchange Rates*
12. *Mutual Fund Ownership Characteristic*

Manfaat mengetahui financial literacy menurut Sina (2015:1) dikutip dari kompasiana.com, adalah:

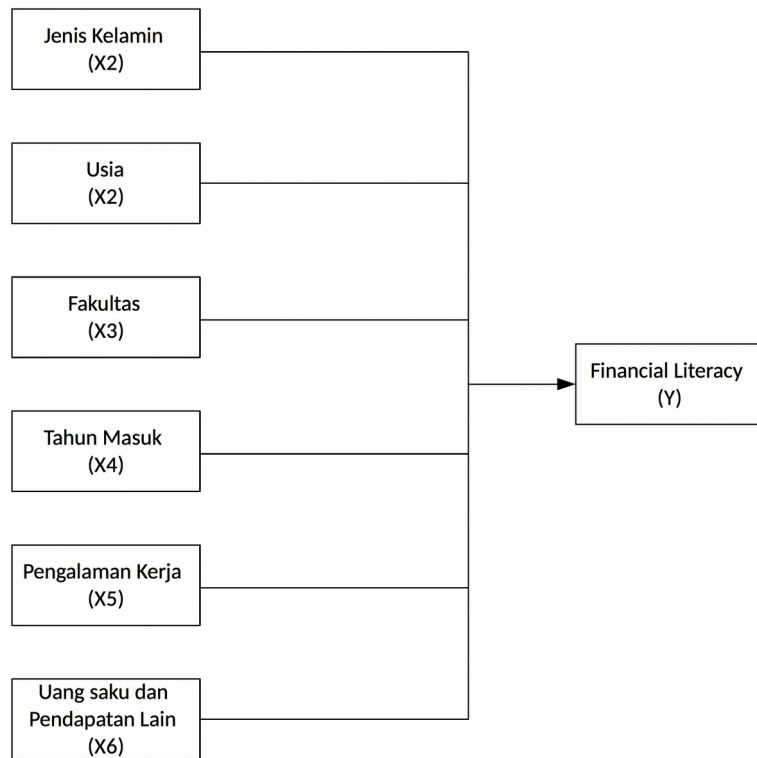
- Untuk dapat mengelola keuangan pribadi secara sehat sehingga dapat terhindar dari defisit.
- Memiliki pengetahuan/pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia, diantaranya adalah saham.
- Memberikan insight tentang bagaimana menghindari diri dari penipuan investasi yang berkedok memberikan return tinggi.
- Membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam (deep insight) tentang aturan main untuk mengelola keuangan yang cerdas, dan peluang mencapai kebebasan keuangan pun akan semakin besar.

Hasil survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 dikutip dari The Jakarta Post 27 November 2014 menunjukkan bahwa tingkat financial literacy di Indonesia hanya 21,8% yang diklaim merupakan yang terendah diantara negara tetangga. Dalam survey yang sama dikemukakan bahwa tingkat financial literacy pada pelajar hanya sebesar 28% persen yang dikategorikan ke dalam low financial literacy.

- Berbagai penelitian sudah dilakukan sebelumnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat financial literacy dikalangan mahasiswa. Nidar dan Bestari (2012: 169) mengemukakan bahwa pengetahuan orang tua, uang saku, tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan orang tua, dan properti asuransi merupakan beberapa faktor yang

mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa secara signifikan. Khrishna, Rofaifa dan Sari (2010: 5) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, asal program studi, usia, lama kuliah, pengalaman kerja serta IPK berpengaruh terhadap tingkat financial literacy dikalangan mahasiswa. Chen dan Volpe (1998: 122) juga mengemukakan bahwa *major, gender, class rank dan age* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat financial literacy mahasiswa.

Gambar 1. 2
Bagan Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Adanya pengaruh positif yang signifikan antara faktor-faktor seperti fakultas, tahun masuk, jenis kelamin, pengalaman kerja, usia, dan pendapatan terhadap tingkat financial literacy mahasiswa UNPAR”.